

PENGARUH TERAPI AUTIS TERHADAP KEMAJUAN ANAK AUTIS DI SEKOLAH KHUSUS AUTISME DI KOTA PADANG

Oleh :

Rika Sabri, Eti Yerizel, Adisti Mira,

Nomor Kontrak : 005/SP3/PP/DP2M/II/2006

Ringkasan

Autisme adalah gangguan perkembangan pervasif pada anak yang ditandai dengan gangguan dan keterlambatan dalam kognitif, bahasa, perilaku dan interaksi sosial. Penyandang autisme mendapatkan terapi medikamentosa, terapi biomedik, terapi wicara, terapi perilaku dan terapi okupasi untuk meminimalkan gejala autisme. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pemberian terapi terhadap kemajuan anak autisme. Metode penelitian ini adalah eksperimen dan menggunakan lembaran dan observasi. Pengambilan data dilakukan pada 40 orang penderita autisme sekolah khusus autisme YPPA Parak Gadang dan Yayasan BIMA dari bulan Juni- Agustus 2006. Hasil penelitian memperlihatkan dari 30 anak yang melakukan terapi perilaku dengan baik yang mengalami kemajuan 25 anak (83,3%), dari 27 anak yang melakukan terapi okupasi yang baik, ada 25 anak (92,6%) yang mengalami kemajuan, dan dari 25 anak yang melakukan terapi wicara yang baik ada 22 anak (88,0%) yang mengalami kemajuan. Berdasarkan analisa statistik dengan derajat kemaknaan $p < 0,05$ berarti pemberian terapi perilaku, terapi okupasi dan terapi wicara berpengaruh terhadap kemajuan anak autisme.